

Edukasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Dan Pelindungan Terhadap Lingkungan

Jody Martin Ginting¹, Indrastuti², Nafa Indah Sasmi³, Liliyanti Jesika Siongly Siburian⁴, Irwan Palar Hasudungan Tambunan⁵, Kevin Yoshiki Tjung⁶, Rimba Zulkarnain Lingga⁷

Universitas Internasional Batam

email: jody.martin@uib.ac.id, indrastuti@uib.ac.id, 2161004.nafa@uib.edu,
2161015.liliyanti@uib.edu⁴⁾, 2161010.irwan@uib.edu⁵⁾, 2146019.kevin@uib.edu⁶⁾,
2146015.rimba@uib.edu⁷⁾

Abstrak

Lingkungan masih menjadi salah satu permasalahan yang cukup kompleks di Indonesia. Keberlanjutan Perlindungan Lingkungan harus mulai ditanamkan bagi generasi penerus sejak usia dini. Penulisan artikel ini bertujuan mengamati perilaku generasi bangsa untuk menemukan cara yang tepat dalam mengedukasi terkait pentingnya Perlindungan Lingkungan Hidup. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan pendekatan serta observasi kepada anak di Panti Asuhan AGAPE. Pelaksanaan kegiatan yang kreatif dengan mengajak anak-anak untuk turut ikut berkreasi tentang lingkungan disekitar mereka, memberikan edukasi sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Abstract

The environment is still one of the most complex problems in Indonesia. Sustainability of Environmental Protection must be instilled in the next generation from an early age. Writing this article aims to observe the behavior of the nation's generation to find the right way to educate about the importance of environmental protection. The method used is to approach and observe children at the AGAPE Orphanage. Implementation of creative activities by inviting children to participate in being creative about the environment around them, providing education so that they get broad, appropriate and adequate opportunities for personality development as expected as part of the next generation of the nation's ideals and as human beings who will actively participate in the field of national development.

Keywords: *Environment, Protection, Generation, Development*

Pendahuluan

Lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Lingkungan merupakan semua faktor luar yang memengaruhi suatu organisme, faktor-faktor ini berupa komponen dari lingkungan yaitu komponen hidup (*biotic*) atau komponen tidak hidup (*abiotic*). Komponen biotik adalah segala sesuatu yang bernyawa seperti manusia, hewan, tumbuhan, dan juga mikro-organisme yang mencakup virus dan

bakteri, sedangkan komponen abiotik adalah segala sesuatu yang tidak bernyawa seperti tanah, udara, air, cahaya, suara, dan iklim. Keadaan lingkungan yang kita tempati pastinya sangat berpengaruh besar bagi hampir seluruh kehidupan yang kita jalani. Untuk itu sebagai manusia, khususnya sebagai mahasiswa kita harus melakukan segala upaya dalam perlindungan lingkungan.

Lingkungan sangat penting bagi kelangsungan hidup semua makhluk hidup karena tanpa adanya lingkungan, maka manusia, hewan dan juga tumbuhan tidak akan dapat bertahan hidup. Kerusakan lingkungan hidup sendiri dapat diartikan sebagai proses deteriorasi atau penurunan mutu lingkungan. Jika lingkungan sekitar kita rusak, maka kita sendiri lah yang akan merasakan dampak buruk dari kerusakan tersebut. Keadaan lingkungan yang kita tempati pastinya sangat berpengaruh besar bagi hampir seluruh kehidupan yang kita jalani. Untuk itu sebagai manusia, khususnya sebagai mahasiswa kita harus melakukan segala upaya dalam perlindungan lingkungan. Perlindungan Lingkungan juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam undang-undang tersebut juga menyebutkan pengertian Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. Dalam hal ini kita perlu menanamkan kepedulian terhadap lingkungan dimulai dari sedini mungkin. Penanaman karakter peduli lingkungan harus dimulai dari usia dini, karena anak-anak adalah generasi penerus yang harus diperhatikan perkembangannya dan kita sebagai orang dewasa harus memberikan contoh yang baik karena dapat ditiru oleh anak kecil di sekitar kita. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu hal utama yang harus dijaga dalam perlindungan lingkungan. Contohnya dengan tidak membuang sampah sembarangan, menggunakan plastik seperlunya atau bahkan mengurangi penggunaan plastik demi masa depan bumi yang lebih baik lagi. Oleh karena itu kami berencana untuk melaksanakan kegiatan “Edukasi Pentingnya Menjaga Kebersihan dan

Perlindungan terhadap Lingkungan” bagi anak-anak di Panti Asuhan AGAPE. Tujuan dilaksanakan proyek ini yaitu untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial dan edukasi pada anak-anak di panti asuhan AGAPE dengan melaksanakan kegiatan yang kreatif dengan mengajak anak-anak untuk turut ikut berkreasi tentang lingkungan disekitar mereka, memberikan edukasi sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Masalah

Keadaan Lingkungan Hidup semakin hari yang semakin memburuk dikarenakan aktivitas hidup manusia yang mencemarnya. Salah satu permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini ialah pencemaran sungai. Aliran sungai mengalami kondisi yang kritis dikarenakan sungai kini dijadikan sebagai tempat pembuangan limbah-limbah kehidupan manusia dimulai dari limbah domestik, limbah pertanian, hingga limbah industri. Kurangnya perhatian dari pihak-pihak yang terlibat dalam hal ini menyebabkan pencemaran terus menerus terjadi. Masih banyak lagi permasalahan lingkungan yang terjadi di Indonesia dan hingga saat ini belum menemukan solusi yang signifikan. Dalam hal ini kita perlu menanamkan kepedulian terhadap lingkungan dimulai dari sedini mungkin. Penanaman karakter peduli lingkungan harus dimulai dari usia dini, karena anak-anak adalah generasi penerus yang harus diperhatikan perkembangannya dan kita sebagai orang dewasa harus memberikan contoh yang baik karena dapat ditiru oleh anak kecil di sekitar kita. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu hal utama yang harus dijaga dalam perlindungan lingkungan. Contohnya dengan tidak membuang sampah sembarangan, menggunakan

plastik seperlunya atau bahkan mengurangi penggunaan plastik demi masa depan bumi yang lebih baik lagi.

Metode

Kegiatan ini melingkupi penyuluhan terkait berbagai upaya yang harus dilakukan untuk perlindungan lingkungan, kegiatan mendaur ulang limbah plastik menjadi sebuah kerajinan, serta kegiatan *games* sebagai edukasi yang menarik dan dapat diterima oleh anak-anak di Panti Asuhan AGAPE. Tim pelaksana telah melakukan penjajakan sebagai tahap pertama, pengenalan serta menyepakati perizinan dengan mitra dan melakukan pendekatan anak-anak yang berada di panti asuhan AGAPE. Pendekatan dilakukan demi membantu tim dalam menyusun strategi yang dapat digunakan dalam penyampaian penyuluhan dan juga materi agar tersampaikan dengan baik oleh anak-anak di panti asuhan tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada kegiatan ini adalah dengan metode kualitatif yaitu dengan melakukan diskusi, observasi, analisis visual, studi Pustaka, dan interview kepada mitra. Pelaksana membuka forum bersama pengurus untuk berdiskusi membahas rangkaian acara yang akan dilaksanakan. Pelaksana menyampaikan ide dan rencana yang akan dilakukan bersama mitra dengan jadwal yang akan ditentukan dikemudian hari. Beberapa metode yang digunakan untuk keberhasilan kegiatan antara lain:

a. Observasi

Setelah mendapatkan persetujuan dari pengurus, pelaksana melakukan observasi sederhana terhadap anak-anak panti dan lingkungan sekitar untuk menemukan cara yang tepat untuk memberikan edukasi terkait perlindungan lingkungan dengan modul dan rencana kegiatan yang akan pelaksana adakan.

b. Persiapan Kegiatan

Setelah melakukan observasi, pelaksana mendiskusikan terkait teknis kegiatan, modul yang akan dibawa saat kegiatan, keterampilan yang akan diajarkan serta

games yang nantinya akan dilaksanakan. Pelaksana menyiapkan sarana dan alat pendukung yang dibutuhkan saat pelaksanaan acara.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan pembukaan yang akan dipandu oleh moderator. Setelah itu dimulai dengan pemaparan materi. Pemaparan materi dibagi menjadi tiga sesi dengan tujuan agar anak-anak tidak bosan dalam mendengarkan materi karena akan diselingi dengan kegiatan keterampilan yang sesuai dengan setiap materi yang disampaikan.



Gambar 1. Lokasi Panti Asuhan AGAPE (sumber: Google Maps)

Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan AGAPE. Panti Asuhan AGAPE adalah panti asuhan yang berlokasi di Perumahan Taman Cipta Asri 2 blok Olive no 109, RT.03/RW.21, Tembesi, Kec. Sagulung, Kota Batam. Pelaksanaan kegiatan, dimulai dari perancangan kegiatan hingga tahap evaluasi nantinya telah dijadwalkan melalui tabel berikut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN															
	Bulan III				Bulan IV				Bulan V				Bulan VI			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembahasan, Diskusi Pemilihan Tema, dan Pembagian Tugas																
Pemilihan Mitra																
Penjajakan Mitra (Observasi)																
Penyusunan proposal																
Revisi Proposal dan Bimbingan																
Persiapan peralatan dan tempat kegiatan																
Pelaksanaan Kegiatan																
Hasil dan Evaluasi																

Kegiatan implementasi Edukasi Pentingnya Menjaga Kebersihan dan Perlindungan Terhadap Lingkungan dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2022 dan diikuti oleh seluruh anak-anak Panti Asuhan tersebut dengan jumlah 32 orang. Kegiatan berlangsung selama 1 (satu) jam, mulai dari pukul 17.00 hingga pukul 18.00 WIB. Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian menyampaikan materi berupa video animasi pengenalan dan pembelajaran tentang lingkungan serta melakukan sesi kuis untuk menguji pemahaman yang didapatkan oleh anak-anak tersebut.

Pembahasan

Telah diuraikan di awal, bahwa tujuan kegiatan pengabdian dengan judul “Edukasi Pentingnya Menjaga Kebersihan dan Perlindungan Terhadap Lingkungan” yang dilaksanakan oleh kelompok 5 adalah memberikan edukasi serta membimbing dan mengajarkan bahwa pentingnya perlindungan lingkungan kepada anak-anak Panti Asuhan AGAPE. Prosedur kegiatan dilakukan sebagai berikut.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan oleh Moderator

Pertama, kegiatan dimulai dengan pembukaan yang akan dipandu oleh moderator. Setelah itu dimulai dengan sesi *ice breaking* dimana moderator memberikan beberapa *games* yang bertujuan untuk menguji keaktifan dan konsentrasi anak-anak di Panti Asuhan Agape sebelum memulai pemaparan materi.



Gambar 3. Pemaparan Materi

Selanjutnya adalah pemaparan materi dimana pemateri menyampaikan materi tentang Perlindungan Lingkungan kepada anak-anak yang selanjutnya diikuti dengan kuis dimana dalam sesi ini moderator akan membaca beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan, tujuan dari sesi ini adalah untuk menguji pemahaman anak-anak terkait dengan materi yang disampaikan.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Kuis

No	Pertanyaan
1	Tempat Sampah Warna Kuning adalah tempat membuang sampah ?
2	Sebutkan macam-macam pencemaran Lingkungan ?
3	Sebutkan upaya pencegahan pencemaran udara ?
4	Sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup yang mudah terurai secara alami tanpa proses campur tangan manusia untuk dapat terurai. Adakah jenis sampah ?
5	Apa manfaat yang kita peroleh jika kita berhasil menjaga kebersihan lingkungan?

Lalu diacara terakhir adalah pembagian hadiah kepada anak-anak yang berhasil menjawab pertanyaan dengan tepat yang diikuti dengan kata penutup dari pengurus panti dan diikuti dengan sesi foto bersama.



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pelaksana dan Peserta Kegiatan

Harapannya adalah anak-anak panti asuhan Agape mampu mengenali lingkungan dari segi dampak resiko dan cara menjaga kelangsungan lingkungan yang baik, tentunya mengacu ke materi yang kita bagikan jenis-jenis pencemaran lingkungan sebab dan akibatnya lalu bagaimana cara menghindarinya. Tentunya ini adalah dimulai dari lingkungan atau pekarangan panti asuhan Agape. sebagai wujud implementasi dari pelajaran peduli terhadap lingkungan dan kiranya kelak menjadi bagian dari percontohan bagi lingkungan masyarakat panti asuhan Agape Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini antara lain memberikan bahan ajar yang interaktif dan efektif berupa pemaparan materi yang disertakan dengan pembekalan ilmu dengan belajar dari video interaktif tentang Lingkungan Hidup serta sesi kuis untuk menguji pemahaman anak-anak akan materi yang dibawakan. Kesulitan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah menemukan metode dalam menyampaikan materi dan menganalisa permasalahan yang terjadi untuk ditemukan solusinya. Selain itu, ketersediaan jadwal serta fasilitas mitra dan pelaksana dalam proses pelaksanaan kegiatan ini juga menjadi kendala.

Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil pelaksanaan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian yang berjudul “Edukasi Pentingnya Menjaga Kebersihan dan Perlindungan Terhadap Lingkungan” dapat berjalan dengan lancar hingga selesai. Kegiatan ini telah memberikan peluang kepada anak-anak Panti Asuhan AGAPE untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mempelajari dan menerapkan cara hidup sehat dengan dapat menjaga lingkungan disekitar permukiman. Disamping itu, kegiatan ini sekaligus memberikan motivasi bagi anak-anak panti tersebut untuk mengenal jenis-jenis sampah dampak sampah bagi masyarakat dan semakin meningkatkan

keaktivitas anak-anak dalam mendaur ulang sampah menjadi barang-barang yang bernilai lebih.

Dari adanya proyek dan implementasi kegiatan yang diadakan mahasiswa Universitas Internasional Batam diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi di masyarakat dalam berbagai hal sesuai dengan bidang ilmu dan kreatifitas yang mereka miliki dalam diri mereka. Bagi masyarakat, terkhusus di lingkungan panti asuhan AGAPE sebagai mitra kegiatan ini, pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat mengedukasi anak-anak disana untuk mengetahui pentingnya menjaga kebersihan tempat tinggal serta perlindungan terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya.

Daftar Pustaka

- Ferandi, Y. A. (2018). Upaya perlindungan lingkungan perspektif konstitusi dan pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(2), 28-35.
- Sutoyo, S. (2013). Paradigma Perlindungan Lingkungan Hidup. *ADIL: Jurnal Hukum*, 4(1), 192-206.